

ABSTRAK

Jabodetabek merupakan salah satu wilayah Metropolitan terpadat di dunia dan menjadi pusat aktivitas ekonomi nasional. DKI Jakarta sebagai pusat perekonomian Jabodetabek memiliki keterkaitan dengan wilayah penyangga di sekitarnya (Bodetabek), sehingga menghasilkan mobilitas penduduk yang tinggi, khususnya perjalanan komuter untuk bekerja. Perkembangan transportasi di wilayah Jabodetabek setiap tahunnya mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah, kebutuhan terhadap transportasi akan terus meningkat. Tingginya mobilisasi komuter di Jabodetabek akan mendorong individu (komuter) untuk memilih moda yang dianggap sesuai dengan karakteristik perjalanan dan kondisi sosial ekonomi yang dimiliki.

Dengan menggunakan *Binary Logistic regression* penelitian ini menganalisis karakteristik perjalanan dan faktor sosial ekonomi dalam pemilihan moda transportasi umum, dengan menggunakan *raw data* dari data Survei Komuter Jabodetabek 2023. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh karakteristik perjalanan terdiri waktu tempuh dan biaya perjalanan memiliki pengaruh signifikan dan faktor sosial ekonomi berupa gender, pendidikan, umur, sektor pekerjaan, status pernikahan memiliki pengaruh signifikan, sementara pendapatan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap pemilihan moda transportasi umum.

Kata kunci: Pemilihan Moda Transportasi, Transportasi Publik, Pekerja Komuter, Perilaku Perjalanan.